

## RINGKASAN

**Haykal Giffary (08320200090), Efektivitas Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Program Bertani Untuk Negeri (BUN) Di Kabupaten Sigi (Studi Kasus Petani Kakao Di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Sulawesi Tengah). Dibawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Bapak Abdul Haris.**

Program Bertani Untuk Negeri (BUN) merupakan program organisasi yang digagas oleh Yayasan Edufarmers International Foundation berfokus pada 6 komoditas yaitu kopi, cabai, jagung, kakao, ayam broiler, dan ayam layer. Melalui Program Bertani Untuk Negeri, yayasan ini bertindak sebagai perantara antara mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi dengan petani dan komunitas pertanian. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani, memberdayakan pemimpin pertanian masa depan, dan mengumpulkan pengetahuan praktis dan penelitian di bidang pertanian (Edufarmers). Salah satu komoditi yang ada pada Program Bertani Untuk Negeri (BUN) adalah komoditi kakao. Tanaman kakao merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia namun terdapat penurunan produktivitas yang disebabkan oleh alih fungsi lahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan program Bertani Untuk Negeri (BUN), (2) Mendeskripsikan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao, (3) Menganalisis efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao pada Program Bertani Untuk Negeri (BUN), (4) Menganalisis efektivitas pendampingan mahasiswa Program Bertani Untuk Negeri terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang petani kakao dan 11 orang mahasiswa yang mengikuti program Bertani Untuk Negeri (BUN) di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu 2 orang dari Yayasan edufarmers.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsep program Bertani Untuk Negeri (BUN) di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah merupakan program yang diciptakan oleh yayasan Edufarmers

International Foundation untuk menciptakan sistem pertanian yang lebih inklusif, produktif, dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat petani dan kemajuan negara secara keseluruhan khususnya dibidang pertanian, penerapan program Bertani Untuk Negeri (BUN) terbagi oleh beberapa tahap yaitu Online Bootcamp, Farm Experience, Observasi Lapangan, dan Proyek Produktivitas, (2) Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah yaitu persiapan pertanaman, persiapan lahan, persiapan bahan tanam dan pertanaman, perawatan tanaman, penyiraman dan pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, peremajaan tanaman, panen dan pascapanen serta keuangan, (3) Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao pada program Bertani Untuk Negeri (BUN) di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah yaitu persentase efektivitas program sebesar 59,60% dengan kategori cukup efektif dan (4) Efektivitas pendampingan mahasiswa program Bertani Untuk Negeri terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman kakao di Desa Rahmat, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah yaitu persentase efektivitas sebesar 85,09% dengan kategori efektif.

**Kata Kunci: Bertani Untuk Negeri (BUN), Budidaya Tanaman Kakao, SOP Budidaya Tanaman Kakao**